

## MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI PERANTARA MENJEMBATANI VARIASI GAYA MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

Susana Indriati <sup>1\*</sup>, Edi Fitriana Afriza <sup>1</sup>, Bakti Widyaningrum <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi

email: [susanaindriati25@gmail.com](mailto:susanaindriati25@gmail.com)

**Abstract:** A person's success in pursuing a learning process at a particular educational level can be assessed based on the learning outcomes. The focus of this research is on low student learning outcomes. This research aims to determine the impact of differences in teacher teaching styles on student learning outcomes through student learning motivation. This research adopts a quantitative survey research method. The sample for this research was a proportional random sample of 198 students. The data analysis technique used is path analysis. From the results of the path analysis, the regression equations  $Z = 37.884 + 0.558X + 0.8300e1$  and  $Y = 60.859 + 0.455X + 0.191Z + 0.8124e2$  are obtained. Based on the research results, it is known that there is a positive and significant influence between variations in teacher teaching styles on student learning motivation, variations in teacher teaching styles on student learning outcomes, and student learning motivation on student learning outcomes. Furthermore, student learning motivation is thought to mediate the influence of variations in teacher teaching styles on student learning outcomes.

**Keywords:** teaching; styles; variation

**Abstrak:** Keberhasilan seseorang menekuni suatu proses belajar pada suatu jenjang pendidikan tertentu dapat dinilai dari hasil belajar itu sendiri. Fokus penelitian ini adalah pada rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perbedaan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian survei kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah sampel acak proporsional yang berjumlah 198 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Dari hasil analisis jalur diperoleh persamaan regresi  $Z = 37,884 + 0,558X + 0,8300e1$  dan  $Y = 60,859 + 0,455X + 0,191Z + 0,8124e2$ . Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Lebih lanjut, motivasi belajar siswa diduga memediasi pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** gaya; mengajar; variasi



## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar yang ada pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain proses pembelajaran adalah proses yang membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran yang dialami siswa merupakan salah satu hal sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, proses belajar dapat menentukan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar menjadi suatu acuan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan tertentu.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat seberapa besar perubahan perilaku siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sapta et al., 2021; Saragih et al., 2021). Perubahan perilaku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan perubahan sikap atau tingkah laku (afektif). Hasil pendidikan di sekolah dapat dipantau berdasarkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh penulis pada beberapa siswa kelas XI di SMA Negeri se-kecamatan Purbalingga tahun ajaran 2022/2023, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri se-kecamatan Purbalingga tahun ajaran 2022/2023 tergolong rendah. Hal ini dapat di lihat dari hasil ujian akhir semester (UAS), masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari keseluruhan jumlah sampel pra-penelitian yaitu 71 siswa dengan rincian 36 siswa kelas XI

SMA Negeri 1 Purbalingga dan 35 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Purbalingga, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu 41 siswa atau 58% dan yang memenuhi KKM hanya 30 siswa atau 42%.

Secara umum hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Ibrahim et al, 2021). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan, minat, bakat, motivasi, intelegensi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa. Salah satu faktor internal yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajarnya (Indah & Farida, 2021). Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar. Keduanya saling terkait erat, di mana motivasi yang tinggi dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Ketika siswa merasa termotivasi untuk belajar, maka proses pembelajaran cenderung menjadi lebih sukses. Oleh karena itu, guru perlu mengupayakan peningkatan motivasi belajar (Akmalia et al., 2023).

Untuk mencapai hasil belajar yang terbaik, guru harus mengasah kreativitas mereka dalam memicu motivasi siswa (Fitri & Mudinillah, 2022). Motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berkaitan dengan dorongan yang berasal dari luar, seperti dorongan dari orang lain untuk mencapai prestasi (Octavia, 2021). Di dalam kelas, peran guru sebagai penggerak motivasi siswa secara eksternal sangat penting. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru

untuk mencapai hal ini adalah dengan menerapkan variasi gaya mengajar. Dengan mengadopsi variasi gaya mengajar yang tepat dan efektif, guru memungkinkan pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan memfasilitasi pemahaman materi oleh siswa dengan lebih baik (Wibowo, 2023).

Tujuan dari penggunaan variasi adalah meningkatnya antusiasme dan semangat siswa agar tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung (Al Qarni & Bashith, 2023). Dengan variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru, maka peserta didik semakin termotivasi untuk belajar. Guru yang menguasai keterampilan bervariasi akan melahirkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Melalui pembelajaran yang beragam, materi yang disampaikan guru tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga lebih mudah dipahami siswa sehingga hal tersebut memiliki relevansi terhadap motivasi dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Napitupulu & Tarutung, 2019).

Motivasi sangatlah penting dalam kegiatan belajar (Rahman, 2022). Motivasi siswa yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran mengarah pada aktivitas belajar yang baik. Motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dibuktikan dengan semangat siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Ketika siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, mereka akan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran dan mudah memahami apa yang diajarkan atau disampaikan oleh guru (Kusuma & Inayati, 2023).

Motivasi adalah dorongan atau semangat seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Rahman, 2022). Dapat dikatakan juga bahwa motivasi merupakan pendorong dan memberikan

arah pada kegiatan belajar agar peserta didik senantiasa berusaha meningkatkan hasil belajarnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan beberapa pendapat yang terkait, maka dapat diajukan hipotesis bahwa motivasi belajar siswa memediasi variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri di Kabupaten Purbalinga dengan jumlah siswa sebanyak 393 orang. Dasar pengambilan sampel penelitian ini adalah proporsional random sampling dengan masing-masing kelas mempunyai sampel sebanyak 18 siswa dari total 11 kelas.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online menggunakan *Google Forms*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel variasi metode pembelajaran ( $X$ ) sebagai variabel bebas, variabel motivasi belajar ( $Z$ ) sebagai variabel intervening, dan variabel hasil belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. *SPSS Statistics 26* digunakan untuk mengukur derajat validitas dan reliabilitas instrumen.

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebagai pra syarat pengolahan data. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji multiikolinearitas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dan uji sobel. Analisis jalur menurut (Ismail, 2018) merupakan pengembangan dari analisis korelasi dan regresi. Uji Sobel dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung  $X$  terhadap  $Y$

melalui *M*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Variasi Gaya Mengajar Guru (*X*), satu variabel intervening yaitu Motivasi Belajar Siswa (*Z*), dan satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar Siswa (*Y*). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

### Analisis Jalur (*Path Analysis*)

*Path analysis* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh langsung antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel mediasi (*intervening*) dan variabel mediasi terhadap variabel terikat (*dependent*), maupun pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi (*intervening*).

Berdasarkan hasil analisis jalur pada [Tabel 1](#), maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan regresi *X* terhadap *Z*

$$Z = 37,884 + 0,558X + 0,8300e_1$$

Persamaan *X* dan *Z* Terhadap *Y*

$$Y = 60,859 + 0,455X + 0,191Z + 0,8124e_2$$

### Sobel Test

Langkah berikutnya adalah mengetahui pengaruh variabel *Z* sebagai mediasi variabel *X* terhadap *Y* (pengaruh tidak langsung) digunakan pengujian Sobel secara manual atau pun melalui melalui aplikasi Sobel Test ([Herlina & Diputra, 2018](#)).

Untuk menghitung pengaruh variabel *Z* sebagai mediasi variabel *X* terhadap *Y* digunakan pengujian Sobel secara manual menggunakan rumus berikut:

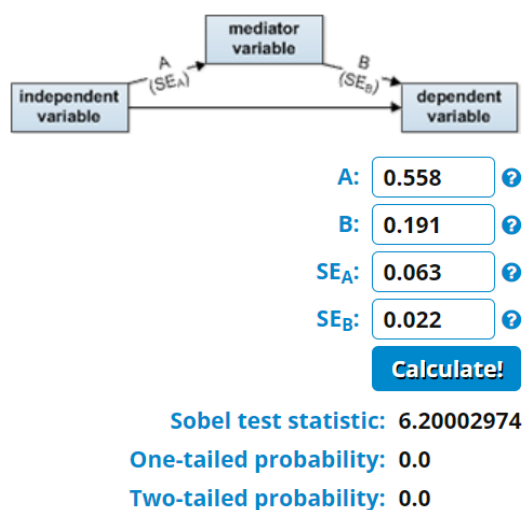
$$SP2P3 = \sqrt{(P3^2 \cdot SP2^2) + (P2^2 \cdot SP3^2) + (SP2^2 \cdot SP3^2)}$$

Berdasarkan hasil uji sobel secara manual yang mana *P2* merupakan koefisien regresi *X* terhadap *Z*, *P3* merupakan koefisien regresi *Z* terhadap *Y*, *SP2* merupakan *standar error* variabel *X* terhadap *Z*, dan *SP3* merupakan *standar error* variabel *Z* terhadap *Y*, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,1799743370632 >  $t_{tabel}$  (1.97214). Hal tersebut berarti bahwa pada hipotesis keempat  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Z* memediasi hubungan *X* terhadap *Y* secara positif dan signifikan.

Setelah melakukan uji sobel secara manual, dilakukan juga uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* melalui link <https://www.danielsoper.com> dan didapatkan hasil seperti pada [Gambar 1](#).

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji *Path Analysis* (Pengaruh Langsung)**

Variabel		Sig.	$t_{hitung}$	B
Independen	Dependen			
Variasi Gaya Mengajar	Motivasi Belajar Siswa	0.000	9.402	0.558
Variasi Gaya Mengajar	Hasil Belajar Siswa	0.000	6.495	0.455
Motivasi Belajar Siswa	Hasil Belajar Siswa	0.007	2.724	0.191

**Gambar 1. Hasil Uji Sobel**

Untuk persentase komparatif yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dapat dianalisis melalui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor terhadap kriterium. Sumbangan relatif dan sumbangan efektif memberikan informasi mengenai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen atau prediktor terhadap variabel dependen dalam model regresi (Tabel 2).

### Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se-Kecamatan

Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil *Path Analysis* (pengaruh langsung) antara variabel variasi gaya mengajar terhadap variabel motivasi belajar siswa, nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $9,402 > t_{tabel}$  (1.97214). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan variasi gaya mengajar (X) terhadap motivasi belajar siswa (Z). Besarnya sumbangan pengaruh variabel variasi gaya mengajar (X) terhadap motivasi belajar siswa (Z) adalah sebesar 31,1% dan untuk 68,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan data angket yang dibagikan kepada responden terlihat bahwa pada mata pelajaran ekonomi, variabel gaya mengajar guru (X) dan variabel motivasi belajar siswa (Z) ini tergolong pada kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan teori behavioris yang dikemukakan oleh Gagne dan Berliner (Akhiruddin et al., 2019) yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dalam teori ini yang terpenting adalah

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

Model	Variabel		SE	SR
	Independen	Dependen		
X Terhadap Z	Variasi Gaya Mengajar	Motivasi Belajar Siswa	31,1	100
	<b>Total</b>		<b>31,1%</b>	<b>100%</b>
X dan Z Terhadap Y	Variasi Gaya Mengajar	Hasil Belajar Siswa	25,5%	75%
	Motivasi Belajar Siswa	Motivasi Belajar Siswa	8,5%	25%
	<b>Total</b>		<b>34%</b>	<b>100%</b>

masuk atau input berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Stimulus yang dimaksudkan dalam hal ini adalah variasi gaya mengajar yang diberikan oleh guru sedangkan respon yang dimaksud adalah motivasi siswa. Variasi gaya mengajar guru dilakukan dengan keberagaman perilaku, sikap dan perbuatan yang dilakukan untuk menarik perhatian siswa dalam menyampaikan pembelajaran dengan tujuan agar dapat menarik perhatian siswa dan pembelajaran yang dilakukan tidak monoton. Dengan guru menerapkan variasi gaya mengajar akan dapat meningkatkan motivasi siswa.

Untuk itu, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi variasi gaya mengajar guru, maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurrohmah & Makhshun, 2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik variasi gaya mengajar guru, maka semakin baik motivasi belajar siswa. Selanjutnya hasil penelitian Cahya (2020) variasi gaya mengajar guru memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini memberikan arti bahwa semakin berkualitas variasi gaya mengajar guru, motivasi belajar siswa meningkat.

Mengacu pada hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima, dan terdapat kesesuaian antara penelitian dengan teori bahwa variasi gaya mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

### **Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil *Path Analysis* (pengaruh langsung) antara variabel variasi gaya mengajar terhadap variabel hasil belajar siswa, nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,495 > t_{tabel}$  (1.97214). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan variasi gaya mengajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Besarnya sumbangan pengaruh variabel variasi gaya mengajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 25,5% dan untuk 74,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan data angket yang dibagikan kepada responden, diketahui bahwa pada mata Pelajaran Ekonomi, variabel variasi gaya mengajar guru (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y) tergolong pada kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan teori behavioristik yang dicetuskan oleh Gagne dan Berliner (Akhiruddin et al., 2019) belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dalam teori ini yang terpenting adalah masukan atau input berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Stimulus dalam hal ini adalah gaya mengajar guru yang bervariasi, dan respon adalah tanggapan yang berupa hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sendiri dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan kinerja belajar peserta didik.



Tugas guru adalah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan dapat menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan variasi gaya mengajar.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa semakin bervariasi gaya mengajar seorang guru, maka siswa akan semakin termotivasi untuk belajar. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mustika & Rahmi, 2019) variasi gaya mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Berarti semakin baik variasi gaya mengajar guru, semakin baik prestasi belajar siswa.

Mengacu pada hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima dan terdapat kesesuaian antara penelitian dengan teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa.

### **Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Path Analysis* (pengaruh langsung) antara variabel motivasi belajar siswa terhadap variabel hasil belajar siswa, nilai signifikansinya sebesar  $0,007 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,724 > t_{tabel} (1,97214)$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa (Z) terhadap hasil belajar siswa (Y). Untuk kontribusi pengaruh variabel motivasi belajar siswa (Z) terhadap hasil belajar

siswa (Y) adalah sebesar 8,5% dan untuk 91,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Lalu berdasarkan data angket yang dibagikan kepada responden, diketahui bahwa dalam mata Pelajaran Ekonomi, variabel motivasi belajar siswa (Z) dan variabel hasil belajar siswa (Y) tergolong pada kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan teori behavioristik yang dicetuskan oleh Gagne dan Berliner (Akhiruddin et al., 2019) belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dalam teori ini yang terpenting adalah masukan atau input berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Stimulus yang dimaksudkan dalam hal ini adalah motivasi belajar siswa yang sedangkan respon yang dimaksud adalah hasil belajar siswa. Belajar dan motivasi memiliki keterkaitan yang sangat erat, motivasi akan mendorong hasil belajar menjadi lebih baik. Jika siswa termotivasi untuk belajar maka proses pembelajaran akan berhasil. Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang menggerakkan seseorang untuk melaksanakan dan mencapai tujuan belajar. Tujuan pembelajaran yang diinginkan adalah hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai harapan dan ambisi di masa depan akan lebih besar kemungkinannya untuk terlibat dalam pembelajaran agar dapat berprestasi di kelas, seperti menjadi juara kelas. Oleh karena itu, mereka akan belajar lebih giat untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman-temannya. Dengan kata lain, untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa juga perlu mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi

motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi juga hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Ningrat et al., (2018) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi Motivasi Belajar maka hasil belajar belajar akan semakin baik. Selanjutnya hasil penelitian Widyastuti & Muyana (2019) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar. Menurut penelitian Giawa et al. (2020) perolehan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,235 \geq 1,697$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Mengacu pada hasil penelitian maka hipotesis dari penelitian ini diterima dan terdapat kesesuaian antara penelitian dengan teori bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

### **Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Siswa**

Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *Path Analysis* (pengaruh tidak langsung) melalui uji sobel antara variabel variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa, nilai *Sobel test statistic* = 6,20002974 >  $t_{tabel}$  = (1.97214), *One-tailed probability* = 0,000 dan *Two-tailed probability* = 0,000

dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) melalui motivasi belajar siswa (Z).

Untuk sumbangan total pengaruh variabel variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar melalui motivasi adalah 34% dan untuk 66% sisanya berasal dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan sumbangan pengaruh langsung variabel variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 25,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung dari variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yaitu 34% yang mana lebih besar dari pengaruh langsung antara variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 25,5%.

Selanjutnya menurut data angket yang dibagikan kepada responden, diketahui bahwa variabel variasi gaya mengajar (X), variabel motivasi belajar siswa (Z) dan variabel hasil belajar (Y) dalam mata pelajaran Ekonomi kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga tergolong pada kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan teori behavioristik yang dicetuskan oleh Gagne dan Berliner (Akhiruddin et al., 2019) belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dalam teori ini yang terpenting adalah masukan atau input berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Perubahan tingkah laku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, stimulus yaitu variasi gaya mengajar, dan motivasi belajar siswa sebagai respon. Tujuan dari penggunaan variasi adalah meningkatnya antusiasme dan semangat karena dalam pembelajaran



siswa tidak merasa bosan. Penggunaan variasi gaya mengajar tersebut akan membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan meningkatkan interaksi antara guru. Variasi gaya mengajar mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa karena materi yang disampaikan guru lebih mudah dipahami siswa.

Variasi gaya mengajar guru dapat mempengaruhi secara langsung hasil belajar siswa, namun secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa melalui motivasi siswa. Namun dampak tidak langsungnya lebih besar dibandingkan dampak langsungnya. Total sumbangan pengaruh variabel variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar melalui motivasi adalah 34%. Sedangkan besaran kontribusi pengaruh langsung variabel variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 25,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung dari variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yaitu 34% yang mana lebih besar dari pengaruh langsung antara variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 25,5%.

## SIMPULAN

Melihat dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa variasi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Purbalingga dalam Mata Pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 6,20002974 dengan nilai pengaruh sebesar 34% yang artinya pengaruh hubungan antara Variasi Gaya Mengajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) melalui Motivasi

Belajar Siswa (Z) searah yaitu jika semakin tinggi variasi gaya mengajar guru maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar siswa dan semakin tinggi juga hasil belajar siswa. Dari penelitian ini didapatkan juga hasil bahwa besarnya kontribusi pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 34% lebih besar dari pengaruh langsungnya yaitu sebesar 25,5%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & Nurhikmah. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Al Qarni, U., & Bashith, A. (2023). Variasi Strategi Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mtsn 1 Pasuruan. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(4), 423-436.
- Akmalia, R., Ray, A. U. M., Pramudya, A., Azrohid, F., & Tanjung, L. A. (2023). Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 9225-9231.
- Cahya, L. (2020, November). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDN Ngebruk 01 kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 461-471).
- Fitri, F. H., & Mudinillah, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SD/MI. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(2), 255-268.
- Giawa, M., Mahulae, S., Abi, A. R., &

- Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6, 372–332
- Herlina, H., & Diputra, T. T. (2018). Implementasi Rumus Sobel Pada Web Dengan Topik Regresi Linier Menggunakan Variabel Intervening. *Jurnal Algoritma, Logika dan Komputasi*, 1(1), 19–24.
- Ibrahim, D. S. M., Santoso, A. B., Aswasulasikin, A., Hadi, Y. A., & Akbar, A. Z. (2021). Intervensi dini kesulitan belajar (diskalkulia) siswa sekolah dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 46-56.
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 41-47.
- Ismail, H. F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana.
- Kusuma, R. N., & Inayati, N. L. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02).
- Mustika, W., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 798-810.
- Napitupulu, T. M., & Tarutung, I. A. K. N. (2019). Dampak Variasi Gaya Mengajar Guru Pak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Christian and Humaniora*, 3 (2), 155–161. *Jurnal Kristian Humaniora*, 3(2).
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257-265.
- Nurrohman, N., & Makhshun, T. (2019). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 43 Semarang. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.
- Octavia, S. A. (2021). Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik. Sleman: Deepublish.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Sapta, A., Sembiring, M. A., & Sibeua, M. F. L. (2021). Dampangi Anak Belajar Daring.
- Saragih, S. R. D., Sirait, S., Sapta, A., & Yusrani, N. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran Siswa Melalui Media Calculate Your Path. *Jurnal Pena Edukasi*, 9(1), 41-46.
- Wibowo, A. K. (2023). Efektifitas Gaya Mengajar Guru Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama

Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(2), 1-13.  
Widyastuti, D. A., & Muyana, S. (2019, December). The Effect of Learning Motivation on Student

Achievement on Statistics. In *3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019)* (pp. 344-346). Atlantis Press.